

Problematika Pelayanan Perpustakaan Di Yayasan Sirajul Ulum Jatiurip Krejengan

Ika Rizkiyawati¹, Kustiana Arisanti², Mohamad Ahyar Ma'arif³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: inyisjhubek@gmail.com, kustiana.arisanti82@gmail.com,
ahyargotrunc19@gmail.com

Abstrak

Setiap orang tentunya sudah tidak asing lagi tentang taman baca. tampaknya saja yang membuat taman baca itu setiap orang sangat bertikai. Namun, dasarnya mengarah untuk pengetahuan terhadap perpustakaan maka menyimpan suatu informasi maupun ilmu maka dari itu taman baca akan membentuk suatu tujuan utama apabila mereka membutuhkan suatu informasi ataupun untuk meningkatkan mata pelajaran. sekarang perpustakaan bertambah dekat dengan penduduk, hampir mendekati di beragam desa yang dapat kita temui bahwa perpustakaan yang lebih umum dikenal dengan Taman pustaka. justru saat ini, perpustakaan keliling serta muncul diberbagai desa, Perpustakaan saat ini tidak lagi hanya menjadi tempat koleksi, namun bertambah semenjak itu adalah menjadi bahan informasi. hingga taman baca mewujudkan hal yang sangat mendasar bagi semua penduduk.

Kata Kunci: *Perpustakaan*

Abstract

Everyone is certainly familiar with libraries, maybe what everyone imagines about libraries is very different. But the point goes to the notion of a library that contains information or knowledge so that the library will be the main goal if they need information or to increase knowledge. Now the library is getting closer to the community, in almost all corners of the area we can find small libraries which are more commonly know as reading gardens. Even now the mobile library has also begun to spread to every region in Indonesia, the library is no longer just a place for collections, but more than that, it is a material of information. That the library is a very vital thing for all society

Keywords: Library

PENDAHULUAN

Ahli perpustakaan memiliki tenaga untuk mengusahakan, dan meningkatkan suatu informasi yang berpengalaman untuk menetapkan suatu teknologi. (Pratiwi dkk., 2021) Seorang ahli perpustakaan layak memiliki jiwa dedikasi tentang kewajiban perpustakaan seperti bakal pengampu pengetahuan resmi dan tidak resmi serta sewaktu-waktu untuk memandu, dan memberikan pelayanan untuk siswa, penduduk yang terungkap dan ikhlas untuk, tujuan perpustakaan terhadap fasilitas tersebut untuk memaksa kreatifitas dalam mengefektifkan koleksi buku supaya setiap koleksi yang tersedia di taman baca dapat digunakan secara maksimal oleh pemustaka.

Untuk meningkatkan ahli perpustakaan dimana fokus untuk bertindak dengan baik dalam suatu wadah untuk mengurus amanah yang terjadi di perpustakaan. akan melaksanakan semua Pustakawan yang diminta untuk mempunyai potensial, wawasan dan mata pejaran dalam urusan yang menyediakan informasi dan mampu untuk menemukan jalan keluar dari setiap masalah saat terjadi kesalah fahaman untuk menafsirkan gagasan pokok yang ada diantaranya, ahli perpustakaan dan karyawan perpustakaan. menurut konflik yang berlangsung dalam lima susun, adalah tersembunyi, konflik menikmati, pertentangan, konflik terungkap, dan akhirnya konflik. kerucuan dapat dicegah atau dikelola dengan disiplin, agar dapat mempertimbangkan pengalaman dan, komunikasi secara efektif.

Ahli perpustakaan mewujudkan bagian pengampu pada perpustakaan, bahwa kehadirannya sangat dibutuhkan, akibat mereka mempunyai bakat yang profesionalis dan ahli dibidang perpustakaan.(Andi Mappiare AT, 2009) Dengan adanya pustakawan yang berpengalaman dan terampil maka perpustakaan tersebut akan bertambah menyenangkan dan mengusahakan dengan baik. Seorang ahli perpustakaan harus mempunyai jiwa pengabdian terhadap perpustakaan sebagai penunjang pendidikan formal dan nonformal, dengan sewaktu-waktu bersedia menolong, dan memberikan layanan kepada masyarakat terbuka dan suka rela. Tugas layanan pustakawan mempunyai kreativitas untuk menggunakan petunjuk buku agar setiap koleksi yang terhidang di perpustakaan dapat menggunakan secara baik oleh pemustaka.(Hermawan dkk., 2006)

METODE

Dengan adanya penulisan artikel ini menetapkan teknik kualitatif data yang ditemukan dengan penelitian, dokumentasi, wawancara dengan ahli perpustakaan diyayasan Sirajul Ulum. Cara untuk akumulasi data yang dikerjakan menurut petunjuk yang berjumpa dilapangan dengan pengenalan semua kejadian penting yang memiliki tautan dengan tujuan penelitian.(Noeng Mujahir., 1996) Maksud melipat gambaran yang lebih lengkap untuk objek yang dicermat serta memenuhi data yang tidak ditemui didalam bahan perpustakaan. Interview adalah teknik untuk pengumpulan data dengan interview secara lisan dengan bidang yang berasaskan dengan pembuatan kegiatan. Observasi yaitu pengamatan bahwa di lakukan dengan sengaja dan sistematis sendiri-sendiri bukan kelompok atau objek lain yang sudah di telaah. Dokumentasi untuk mencari data mengenai variable yang berupa cacatan.

Hasil penelitian ini dapat melakukan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana penerapan sistem informasi ke Perpustakaan Sirajul ulum sebagaimana ahli perpustakaan harus menigembangkan prestasi agar bertambah baik lagi meneruskan pelayanan yang maksimal terhadap pemustaka.(Lexy J. Moleong, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

PROBLEMATIKA PELAYANAN PERPUSTAKAAN DIYAYASAN SIRAJUL ULUM

Perpustakaan diyayasan sirajul ulum merupakan salah satu perpustakaan yang mempunyai buku yang bermacam dengan kepentingan informasi yang bersengketa. Taman baca ini sangat hakiki untuk mengelola dengan baik agar mewujudkan taman baca yang bersusun secara langsung. Sehingga pustakawan dapat melayani pemustaka dalam menelusuri informasi. Setiap pustakawan harus mengerjakan amanah sesuai dengan profesinya masing-masing. Dalam pengendalian perpustakaan, diperlukan energi penanganan yang sangat valid dalam mengurus perpustakaan, maka dari itu mampu memikul amanahnya untuk melaksanakan visi dan misi taman baca tersebut. Ahli Perpustakaan di Sirajul Ulum masih belum mengusahakan taman baca dengan baik, namun adanya pustakawan yang belum maksimal atas tugasnya tersebut, akan tetapi kedepannya berproses untuk bertambah baik. Tebaran perpustakaan belum maksimal dalam menangkap keinginan pemustaka.

Pustakawan mempunyai masalah dalam mengembangkan taman baca sebagai berikut, yang mana kewajiban para ahli perpustakaan masih belum maksimal dalam pengelelolaan yang harus dipenuhi jabatan pustakawan, perpustakaan kurang memadahi terhadap koleksinya. Jadi, pustakawan harus berusaha mengembangkan kinerjanya yang lebih baik.(Rahayuningsih, 2007) kewajiban perpustakaan yaitu menemukan, mengadaptasi, mengusahakan, memelihara, mempertahankan, menata, mengemasi, mengacah, dan mengutarakan buku bahan pustaka kepada pemakai. Jadi, pada tonggak kewajiban perpustakaan ialah mempersiapkan pelayanan informasi bagi kepentingan warga, baik warga yang objektif (murid, mahasiswa, guru, dosen, dan peneliti). Dengan pekerjaan ini lebih berjalinan dengan peningkatan kerja pustakawan. Dari tujuan penjelasan kerja pustakawan dapat berjalinan dengan bacaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah bentuk metode, cara, akal, usaha yang dikerjakan perindividu akan mewujudkan kinerja dan bentuk pengembangan kerja yang baik dan efektif. (Yusuf, Taslimah, 1996)

INDIKATOR-INDIKATOR PROBLEMATIKA PELAYANAN PERPUSTAKAAN

Kurangnya dalam pelayanan diyayasan sirajul ulum itu masih kesulitan terhadap koneksi, tapi sejauh ini perpustakaan sirajul ulum bekerja sama dengan perpustakaan umum daerah. Tujuannya bekerjasama dengan perpustakaan umum yaitu akan saling memberi pengetahuan, dan untuk mengembangkan kerja pustakawan ataupun pelayanannya. Akan tetapi setiap bulan ada kunjungan dari perpustakaan keliling untuk menambah

koleksi yang ada di perpustakaan Sirajul ulum. Maka dari itu kenapa ada kunjungan tersebut, agar siswa dapat memanfaatkan koleksi yang baru. Perpustakaan haruslah memenuhi kebutuhan pemustaka agar pelayanan berjalan dengan baik. Setiap pustakawan diberikan amanah untuk kegiatan kebiasaan sehari-hari, ahli perpustakaan yang layak melakukan kewajiban yang telah diamanahkan. Salah satu masalah kinerja pustakawan, perpustakaan di Sirajul ulum ialah harus memenuhi jabatan pustakawan tersebut. Pemustaka banyak mengeluh tentang kurangnya pelayanan dan akhirnya terjadi kurangnya peminat terhadap pemustaka tersebut dan disebabkan terbatasnya keterampilan. Jadi, pustakawan harus benar-benar profesi dalam pelayanan perpustakaan tersebut dan dibutuhkan pengembangan derajat diri dari ahli perpustakaan yang bertanggung, maka dari itu dapat memberikan bantuan terhadap pemustaka secara efektifitas. Ahli perpustakaan yang berpengalaman untuk mempunyai wawasan dan disiplin, serta harus meningkatkan bakat kerjanya supaya bertambah baik. Barangkali, tanpa adanya ahli perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik jika kurangnya pelayanan terhadap pemustaka. Kinerja pustakawan tersebut mempunyai kemampuan untuk mengelola, meningkatkan berita dengan berpengalaman untuk menetapkan teknologi layanan informasi untuk melayani kebutuhannya. Setiap ahli perpustakaan harus mampu menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan terhadap kinerja pustakawan, dengan adanya kurang pelayanan maka sulit untuk menggunakan teknologi tersebut. Terutama dalam memberikan pelayanan ataupun menjalankan tugas kepustakawanannya dengan baik. Banyak pustakawan yang di sebabkan keterbatasan terhadap keterampilan mereka. (Ulinafiah dkk., 2019)

Tidak disiplinnya pustakawan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terhadap pemustaka, agar meningkatkan wawasan membaca serta mencerdaskan bangsa. Untuk itu perpustakaan dapat di atur dengan baik, tetapi dalam kenyataan untuk mengelola sering terjadi terhadap kesalahan yang dikerjakan untuk ahli perpustakaan atau pemustaka. Dimana kesalahan tersebut dapat di sebabkan kurangnya disiplin pustakawan, dan terjadi pengaruh terhadap kurang disiplinnya kinerja pengelola perpustakaan. Jika tidak disiplinnya pustakawan maka tidak akan mengusahakan taman baca dengan baik. Kesuksesan terhadap taman baca sangat ditetapkan oleh keadaan kinerja pustakawan tersebut. Kedisiplinan sangat penting terhadap pustakawan agar pemustaka dapat kesadaran terhadap pustakawan tersebut dan mentaati semua peraturan yang ada diperpustakaan tersebut. Dengan keadaan disiplin, hingga bertambah tinggi kinerja pemustaka yang didapat. Aktivitas pustakawan harus di dasari keahlian dan rasa tanggung jawab, dibutuhkan pengembangan sebagai ahli perpustakaan yang bertaut, maka dari itu meneruskan bantuan terhadap pemustaka secara baik.

Jarang terbukanya perpustakaan Berawal dari jam layanan perpustakaan secara tidak langsung pada jam istirahat dimana kepuasan pemustaka tersebut terbatasnya waktu kunjungan hanya 2 jam berajalan. Sebelum berkunjungnya pemustaka, koleksi perpustakaan yang akan digunakan harus di periksa secara terlebih dahulu supaya pemustaka dapat pelayanan yang sangat puas termasuk dalam kategori tingkat sedang, sebagaimana pemustaka dapat menerima pengalaman yang singkat ini dan perpustakaan tersebut harus memanfaatkan kejadian ini untuk memberikan pelatihan teknologi keterampilan bagi pemustaka dalam keadaan era revolusi saat ini. Kendala jarang terbukanya perpustakaan ini yaitu saat liburan sekolah yang mana saat kenaikan kelas berlangsung, maka sekolah Sirajul ulum di fakultatifkan, sebab jarang terbukanya perpustakaan ini kurangnya peminatan terhadap pemustaka, karena jam terbukanya kondisional.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disarankan ke Perpustakaan Madrasah Aliyah Sirajul ulum sebagaimana ahli perpustakaan layak untyk mengembangkan kerjanya agar bertambah baik lagi meneruskan pelayanan yang maksimal terhadap pemustaka, perpustakaan di Sirajul Ulum teknik untuk akumulasi data yang dikerjakan menurut petunjuk yang terjadi di lapangan melalui pengenalan semua kejadian penting yang memiliki hubungan dengan tujuan analisis. Pustakawan mempunyai sementara masalah dalam mengusahakan taman baca sebagai berikut, yang mana tugas ahli perpustakaan belum maksimal dalam pengelelolaan yang harus dipenuhi jabatan pustakawan, perpustakaan kurang memadahi terhadap koleksinya. Jadi, ahli perpustakaan layak berusaha memajukan kinerja yang lebih baik. Setiap pustakawan harus mampu menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan tentang kerja ahli perpustakaan. Terpenting dalam memberikan bantuan maupun melaksanakan kewajiban kepustakawanannya, ahli perpustakaan bertindak penting sebagai penyaji bahan informasi pada perpustakaan. Kurangnya pada pelayanan di sirajul ulum itu masih kesulitan terhadap koneksi, tapi sejauh ini Madrasah Aliyah bekerja sama dengan perputakaan umum daerah. Tujuannya terhadap persatuan

mengantar perpustakaan umum, akan saling berbagi pengetahuan, berbagi sumber daya dan untuk mengembangkan kerjanya terhadap pelayanannya. Sebaliknya, tanpa adanya ahli perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik jika kurangnya pelayanan terhadap pemustaka. Setiap pustakawan harus mampu menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan terhadap kinerja pustakawan, dengan adanya kurang pelayanan maka sulit untuk menggunakan teknologi tersebut. Terutama dalam memberikan pelayanan ataupun menjalankan tugas kepestakawannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare AT. (2009) *Dasar-dasar Metodologi Riset Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, Malang: Jenggala Pustaka Utama,
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. (2006). *Problematika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagun
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 6.
- Noeng Mujahir. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*, Yogyakarta; Rake Sarasin,
- Pratiwi, izzati Tiara, Zulfikar Zulfikar, And Moh. Anshori Aris wijaya. " *Sistem Informasi* paket ekspedisi CV. MK Express." *Jurnal SITECH : Sistem Informasi dan Teknologi* 4, no 1 (June 30, 2021): 7-18
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulinafiah, Diyasika, and novan Ardy wiyani. " *Layanan Melalui Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Purwokerto*" *re-JIEM* (Research Journal of Islamic Education) 2, no. 2 (December 31, 2019); 223-39
- Yusuf, Taslimah. (1996). *Pengertian Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, Balai pustaka, 2008.)